



KEPEDULIAN KEPADA MASYARAKAT BAWAH: Pengunjung memperhatikan pameran konsep rumah nelayan yang diadakan prodi arsitektur UK Petra.

GUSLAN GUMILANG/JAWA POS

50 Perguruan Tinggi Berlomba Desain Rumah Nelayan

SURABAYA - Kondisi rumah nelayan di Kenjeran yang kumuh menjadi inspirasi bagi program studi arsitektur Universitas Kristen (UK) Petra. Kampus di Jalan Siwalankerto itu mengadakan *architecture festival* dengan tema rumah produktif kampung nelayan. Lomba tersebut diikuti 135 tim dari berbagai perguruan tinggi (PT) di Indonesia.

"Ada 50 perguruan tinggi yang ikut," jelas Christine Wonoseputro selaku dosen pembimbing acara tersebut saat ditemui di sela-sela acara kemarin (19/3). Dari Surabaya, selain UK Petra, ada Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).

Menurut Christine, lomba itu menjadi kegiatan rutin prodi arsitektur. Tahun ini pihaknya sengaja mengangkat rumah nelayan Kenjeran. Biasanya, kata dia, lomba desain arsitektur selalu mengangkat desain gedung mewah. Kali ini dia ingin mengajak mahasiswa untuk memperhatikan kondisi para nelayan yang termasuk kaum marginal.

"Mahasiswa juga harus mempunyai kepedulian dengan kondisi masyarakat bawah," jelasnya. Tema rumah produktif kampung nelayan, tambah Christine, berawal dari usul mahasiswa yang sebelumnya melakukan *service learning* di kampung nelayan Kenjeran. Ternyata,

kondisinya cukup memprihatinkan. Selain dipakai hunian, rumah para nelayan dipakai untuk tempat usaha.

Dari situlah, pihaknya kemudian mengadakan lomba desain rumah nelayan. Para peserta pun diminta meninjau langsung ke lapangan untuk melihat kondisi rumah nelayan.

Dalam lomba tersebut, ucap Christine, para peserta harus menggunakan bahan ramah lingkungan, ekonomis, kreatif, dan produktif. Jadi, tidak cukup desainnya yang bagus, tetapi rumah juga harus produktif, yaitu bisa digunakan untuk tempat produksi hasil tangkapan para nelayan.

Mulai kemarin, karya para mahasiswa dipamerkan di gedung P UK Petra. "Hanya sebagian yang kami pameran," jelas Christine. Menurut dia, hanya 25 karya terbaik yang dipamerkan.

Dia menjelaskan, pendaftaran lomba itu dimulai sejak akhir Mei. Pendaftaran ditutup pada Sabtu (16/3). Pihaknya mengambil juaranya, terangnya. Pihaknya mengambil pemenang 1-3 dan 1-3 pemenang harapan. Juara pertama diraih tiga mahasiswa dari Universitas Mercubuana Jakarta yaitu, Hasanti, Fariz Firgiani Dani Saputra, dan Ken Citra Gobel dengan tema *integrated house*. (lum/c6/diq)

28/06/2013